

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Mudradjad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu *survive* karena, pertama tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap *unbankable*. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor (Kurniawan, 2010).

Pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Berikut beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain (Pratomo, 2004) :

Pertama, inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk. Kedua, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil. Ketiga, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup

banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja. Keempat, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan pasar skala besar dan kelima terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

Bukan tidak mungkin dalam UKM tidak ada masalah atau hambatan. Berikut beberapa permasalahan dalam UKM (Tambunan, 2002) :

Pertama, kesulitan pemasaran. Jika UKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek pemasaran seperti kualitas produk dan kegiatan promosi maka sulit sekali bagi UKM untuk dapat bersaing di era perdagangan bebas. Kedua, keterbatasan finansial. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal sendiri, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak cukup untuk kegiatan produksi. Ketiga, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan SDM merupakan salah satu kendala serius bagi UKM, terutama dalam aspek-aspek produksi. Keempat, keterbatasan teknologi. Keterbatasan teknologi jelas akan membuat rendahnya kualitas produksi.

Kota Balikpapan adalah salah satu kota terbesar di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 503,3 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 559.126 jiwa pada tahun 2010. Motto kota Balikpapan yaitu "Gawi Manuntung Waja Sampai Kaputing" (bahasa Banjar) yang artinya adalah apabila memulai suatu pekerjaan harus sampai selesai pelaksanaannya. Perekonomian kota Balikpapan bertumpu pada sektor industri yang didominasi oleh industri minyak dan gas, perdagangan dan jasa. Kota ini memiliki bandar udara berskala

internasional yaitu bandar udara Sepinggang serta pelabuhan Semayang selain pelabuhan minyak yang dimiliki oleh Pertamina (Wikipedia, 2011).

Kota Balikpapan dipandang sebagai kota yang amat potensial untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Oleh karena itu pengembangan UKM di kota Balikpapan dilakukan secara optimal, tidak saja semata-mata bertujuan mendapatkan penghargaan Upakarti tetapi yang lebih penting dari itu juga bertujuan agar pengembangan UKM dapat memiliki kontribusi signifikan terhadap efektifitas upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Tabel 1. 1  
Data Penyebaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Kota  
Balikpapan

No.	Kecamatan	PT	CV	Firma	Perorangan	Jumlah
1.	Balikpapan Barat	56	149	0	144	349
2.	Balikpapan Utara	141	354	0	145	640
3.	Balikpapan Tengah	157	353	1	166	677
4.	Balikpapan Timur	33	78	0	61	172
5.	Balikpapan Selatan	541	1124	2	396	2063
	Jumlah	928	2058	3	912	3901

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Balikpapan tahun 2011.

Meski roti dan kue bukan makanan pokok, namun bagi sebagian orang panganan ini sering kali dibutuhkan. Begitu pula di kota Balikpapan, padatnya jam kerja menyebabkan orang-orang hampir tidak sempat untuk pergi mencari makan pada saat sarapan ataupun makan siang. Maka dari itu banyak orang

beralih menyiapkan makanan pengganti yaitu roti. Ragamnya pun bervariasi mulai dari roti tradisional sampai dengan yang bercitarasa internasional. Karena perubahan gaya hidup, roti menjadi tren tersendiri di dunia bisnis. Bisnis roti dan kue sepertinya sangat berkembang, karena makanan ini sudah sangat akrab dengan masyarakat. Kendati persaingannya kian ketat, peluang untuk maju di bisnis roti sangat terbuka. Hal ini yang menyebabkan mengapa usaha industri roti saat ini sangat berkembang di kota Balikpapan. Selain dari pada itu, sifat dari masyarakat kota Balikpapan yang konsumtif juga mendukung berkembangnya industri roti yang semakin banyak.

Dalam penelitian ini akan digunakan uji regresi berganda pada enam variabel. Pendapatan sebagai variabel dependen dan ada lima variabel independen, yaitu (1) nilai produksi rata-rata yang mampu terjual dalam satu bulan, (2) jam kerja, dalam hal ini yang digunakan adalah jam kerja para karyawan, (3) lama usaha, berapa lama produsen menggeluti usaha produksi roti mulai dari awal hingga saat ini, (4) dummy pendidikan, tingkat pendidikan produsen. (5) dummy usaha, yaitu berapa jumlah karyawan yang digunakan dalam proses produksi. Penelitian dilakukan terhadap 50 responden untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan produsen roti. Jadi dalam penelitian ini akan diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan produsen secara signifikan.

Dari kondisi tersebut menarik mengangkat topik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada khususnya UKM produksi roti yang ada di kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Dipilihnya lokasi tersebut karena UKM yang ada

di sana memunjukkan perkembangan yang cukup baik. Melihat perkembangan ini maka akan penelitian akan dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan para produsen roti. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pendapatan, nilai produksi, jam kerja karyawan, lama usaha dan pendidikan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah pengaruh nilai produksi terhadap pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.
- 2) Bagaimanakah pengaruh jam kerja karyawan terhadap pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.
- 3) Bagaimanakah pengaruh lama usaha terhadap pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.
- 4) Bagaimanakah pengaruh tingkat pendidikan mulai dari lulusan SD sampai SLTP dan lulusan SLTA sampai PT, apakah terdapat perbedaan dalam mempengaruhi pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.
- 5) Bagaimanakah pengaruh jumlah karyawan, mulai dari jumlah karyawan 1 sampai dengan 15 karyawan dan 16 sampai 30 karyawan, apakah mempengaruhi pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

- 1) Pengaruh nilai produksi terhadap pendapatan yang diperoleh produsen roti di kota Balikpapan.
- 2) Pengaruh jam kerja karyawan terhadap pendapatan yang diperoleh produsen roti di kota Balikpapan.
- 3) Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan yang diperoleh produsen roti di kota Balikpapan.
- 4) Pengaruh tingkat pendidikan (SD, SLTP, SLTA, PT) terhadap pendapatan produsen roti di kota Balikpapan
- 5) Pengaruh dummy usaha (jumlah karyawan) terhadap pendapatan produsen roti di kota Balikpapan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Sebagai masukan bagi Pemerintah Kota Balikpapan dalam memberikan bantuan untuk kemajuan usaha kecil dan menengah, khususnya usaha produksi roti.
- 2) Sebagai masukan bagi para produsen roti dalam upaya peningkatan pendapatan bagi para produsen roti di kota Balikpapan.
- 3) Sebagai tambahan referensi bagi penelitian sejenis dan terkait dengan usaha mikro kecil dan menengah.



penelitian sebelumnya, dan berisi penjelasan mengenai konsep yang terkait dengan riset dan studi terkait.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai desain penelitian dalam penulisan skripsi ini. Antara lain : lokasi penelitian, data, sumber data dan pengambilan sampel, metode analisis, tahapan penelitian, serta definisi operasional.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer yang telah dikumpulkan selanjutnya dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.